

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini membahas Desain Penelitian, Kerangka Kerja, Desain Sampling, Identifikasi Variable, Definisi Operasional, Pengumpulan Data dan Analisa Data, Masalah Etika dan Keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan gerontik yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan masalah nyeri kronis pada lansia *osteoarthritis* di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

3.2 Variabel Dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan Lansia dengan Osteoarthritis	Kegiatan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada Lansia <i>Osteoarthritis</i> Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.	1. Pengkajian 2. Diagnosa keperawatan 3. Perencanaankeperawatan 4. Pelaksanaankeperawatan 5. Evaluasi
Nyeri Kronis	Nyeri kronis adalah pengalaman sensori atau emosional lansia yang tidak menyenangkan yang muncul karena kerusakan jaringan yang actual atau potensial. Nyeri dirasakan secara tiba-tiba atau lambat dari intensitas ringan hingga berat, terjadi secara konstan atau berulang tanpa akhir yang dapat diantisipasi atau diprediksi dan berlangsung > 6 bulan.	Gejala dan tanda mayor : a. Subjektif - Mengeluh nyeri b. Objektif : - Tampak meringis - Tidak mampu menuntaskan aktivitas Nilai skala numerik : 0 : tidak nyeri, 1-3 : nyeri ringan, 4-6 : nyeri sedang 7-9 : nyeri berat, 10 : nyeri sangat berat.

		Gejala dan tanda minor Subjektif : - Merasa takut mengalami cedera berulang Objektif : - Bersikap protektif (mis. Menghindari rasa nyeri) - Waspada
--	--	---

3.3 Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua pasien, lansia atas nama Ny. M dan Ny. T berumur 84 dan 87 tahun dan berjenis kelamin perempuan dengan masalah keperawatan Nyeri Kronis, dengan kriteria pasien lansia yang mengalami *Osteoarthritis*, mampu berkomunikasi dengan baik, dan tidak menderita demensia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yakni selama 3 hari pada tanggal 25 Desember 2023 – 27 Desember 2023.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subjek penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode studi kasus.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian:

a. Wawancara (Interview)

Pengumpulan data berisi tentang identitas pasien dilakukan dengan wawancara menggunakan format asuhan keperawatan. Wawancara dilakukan pada pasien dan perawat. Hasil anamnesis tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Sumber data diambil dari keterangan yang diberikan pasien dan perawat.

b. Pengamatan (observasi) dan Pemeriksaan Fisik

Mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan yang dialami. Dilakukan pendekatan: komunikasi, inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi pada sistem tubuh

pasien dengan menggunakan lembar observasi. Pemeriksaan pada lansia dengan masalah nyeri kronis dengan melakukan pemeriksaan dengan teknik PQRST, pemeriksaan fisik, pemeriksaan head to toe, indeks katz, SPMSQ, MMSE dan inventaris depresi back.

c. Studi Dokumentasi

Peneliti menyesuaikan dari asuhan keperawatan terkait masalah Nyeri Kronis pada lansia *Osteoarthritis* yang akan di ambil sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dan hasil dari komunikasi dengan pasien.

3.6.2 Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data informasi kondisi umum pasien yaitu format asuhan keperawatan yang berisi format pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi keperawatan baik dalam bentuk catatan perkembangan maupun evaluasi akhir. Untuk mendapatkan hasil pemeriksaan fisik yang digunakan yaitu sphygmo manometer, stetoskop, dan termometer. Untuk melakukan implementasi keperawatan yang digunakan yaitu air hangat, handuk kecil, obat asame femanat 500 mg dan salep Balsam.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari 2 sumber data utama yaitu pasien dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pasien lansia *Osteoarthritis* dengan masalah Nyeri Kronis dari hasil suatu pengkajian yang di dokumentasikan dalam format asuhan keperawatan.

3.8 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya diterangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisis sebagai berikut:

3.8.1 Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

3.8.2 Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3.8.3 Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan atau teks naratif.

3.8.4 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.9 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

3.9.1 Informed consent (Persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada pasien. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengambil keputusan apakah bersedia atau menolak dalam berpartisipasi secara sukarela dan tanpa ada paksaan.

3.9.2 Anonimityc (Tidak menyebutkan nama responden)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama reponden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Penulis merahasiakan data pasien dan tidak memberikan data tersebut tanpa persetujuan pasien.

3.9.4 Beneficiency (Manfaat/Keuntungan)

Studi kasus yang dilakukan penulis mengandung prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan pasien.

3.9.5 Justice (Keadilan)

Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Dalam penelitian ini responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian yang sudah ditetapkan dengan adanya keseimbangan dan berlaku adil.

3.9.6 Keterbatasan Penelitian

Sedikitnya jumlah hari dalam melakukan asuhan keperawatan yang hanya tiga hari, karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti.

